

PAPI: Panduan Pintar sebagai Media Edukasi Pencegahan Covid-19 bagi Masyarakat Kota Bekasi

(PAPI: Education on Covid-19 Prevention for Bekasi City Community)

Divary Raihan Pratama¹, Nadia Fauzana², Ryan Arif Basardi³, Laily Dwi Arsyianti^{4*}

¹Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

²Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

³Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680,

⁴Departemen Ilmu Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: arsyianti@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pemberian edukasi kepada sekelompok masyarakat merupakan suatu upaya dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Panduan Pintar (PAPI) sebagai media edukasi Covid-19 di RW 08 Kelurahan Pengasinan Kota Bekasi merupakan salah satu program yang didasari oleh imbauan pemerintah Indonesia yang dinamai Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan ini juga merupakan salah satu program kami selaku peserta KKN-T IPB 2020 di Desa Pengasinan. Program ini bertujuan untuk menggerakkan tokoh masyarakat RW 08 untuk berperan aktif dalam memastikan warganya untuk menjalankan prosedur yang disarankan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga RW 08 mengenai Covid-19 dan langkah-langkah pencegahannya. Program ini terdiri dari empat kegiatan yaitu kegiatan penyuluhan 1 (perilaku hidup bersih), Kegiatan Penyuluhan 2 (*New Normal*), dan kegiatan penyuluhan 3 (peran keluarga dimasa pandemi). Warga RW 08, Kelurahan Pengasinan telah mendapatkan *booklet* PAPI (Panduan Pintar Covid-19) sehingga diharapkan warga RW 08 dapat melanjutkan kegiatan produktif selama masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, edukasi, PAPI

ABSTRACT

Providing education to a group of people is an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus. "Panduan Pintar" (PAPI) as a media for COVID-19 education at RW 08, Pengasinan District, Bekasi City is one of the programs at the appeal of the Indonesian government, namely the Task Force upon Handling COVID-19 pandemic and this is also one of our programs as participants of the IPB 2020 KKN-T in Pengasinan Village. The aim of this program is to mobilize RW 08 community leaders to play an active role in ensuring that its community carry out the best possible procedures recommended by the government, increasing the knowledge and skills of RW 08 community about Covid-19 and its preventive measures. This program consists of 4 activities, namely Counseling Activity 1: Clean and Healthy Living Behavior, Counseling Activity 2: New Normal, and Counseling Activity 3: The Role of Families During a Pandemic. Residents of RW 08, Pengasinan Village have received PAPI booklets (COVID-19 Smart Guidelines), thus it is expected that RW 08 residents can continue productive activities during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Education, PAPI

PENDAHULUAN

Pandemi *corona virus disease* tahun 2019 (Covid-19) adalah masalah yang sedang berlangsung lebih dari 200 negara di dunia. Covid-19 telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernapasan. Per 2 Juni 2020, ada 27.549 kasus yang dikonfirmasi di seluruh Indonesia. Jumlah kematian terkait Covid-19 juga mencapai 1.663 jiwa di seluruh Indonesia. Pandemi ini menyebabkan banyaknya penelitian dalam menanggapi kondisi yang membahayakan banyak jiwa. Kota Bekasi termasuk salah satu kota yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Pada akhir Maret 2020, presiden Indonesia akhirnya memutuskan untuk menerapkan pembatasan sosial skala besar (PSBB) di kota-kota dan provinsi. Saat ini, pemerintah bekerja keras dalam memberikan jaminan perlindungan kesehatan dari pandemi Covid-19. Upaya yang dilakukan yakni mengurangi kelompok rentan dengan menyosialisasikan penguatan imunitas tubuh baik kelompok maupun individu, lalu berupaya meningkatkan jumlah dan percepatan penyembuhan dengan pengobatan yang efektif. Karantina mandiri pun dilaksanakan sebagai upaya untuk menghentikan laju penularan. Pemerintah juga menghimbau perlunya tinggal di rumah untuk semua warga negara Indonesia. Hingga saat ini, karantina daerah berlaku untuk RT dan kelurahan. Berdasarkan penelitian terkini, tindakan karantina efektif dalam memperlambat penyebaran virus dan juga efektif dalam upaya pemutusan rantai penyebaran virus (Setiati dan Azwar 2020; Thorik 2020).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, khususnya pasal 93 mengatur tentang peraturan bagi pelanggar PSBB. Hal ini kemudian ditindaklanjuti pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan diresmikannya Peraturan Pemerintah tersebut penegak hukum akan menetapkan sanksi bagi pelanggar.

Panduan Pintar (PAPI) sebagai media edukasi Covid-19 di RW 08 Kelurahan Pengasinan Kota Bekasi merupakan salah satu program yang didasari oleh imbauan pemerintah Indonesia yang dinamai Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan ini juga merupakan salah satu program kami selaku peserta KKN-T IPB 2020 di Desa Pengasinan. Kelurahan Pengasinan memiliki luas 3,49 km² dengan total kepadatan 17.307 jiwa/km² yang terdiri dari 30 RW dan 185 RT dengan total jumlah penduduk sebesar 60.402 jiwa (BPS 2019). Selama masa pandemi Covid-19 masyarakat Kelurahan Pengasinan diimbau pemerintah untuk menerapkan *physical distancing* atau PSBB. Banyak penduduk RW 08 yang masih panik dan was-was terhadap Covid-19. Permasalahan inilah yang kemudian diberi solusi berupa pemberian panduan yang ringkas mengenai segala hal yang harus diketahui dan dipatuhi dalam berkehidupan yang mudah dipahami bagi masyarakat Kelurahan Pengasinan, khususnya warga RW 08 dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait langkah-langkah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 dimasa pandemi.

Edukasi Pencegahan Covid-19

Pandemi Covid-19 telah memberi dampak pada berbagai sektor kehidupan, bukan hanya kesehatan, melainkan juga ekonomi dan dampak sosial. Meskipun dampak langsung Covid-19 menyerang kesehatan, namun dampak ini meluas hingga meningkatkan angka pengangguran, menurunkan kinerja ekonomi. Demikian pula implikasi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mengurangi intensitas kontak fisik sehingga berdampak terhadap hubungan sosial dalam masyarakat.

Zhong *et al.* (2020) meneliti pasien penderita Covid-19 dan sikap mereka terhadap pandemi ini. Mereka yang teredukasi pencegahan sebelumnya lebih memiliki sikap

optimis dibanding mereka yang tidak mendapatkan edukasi. Liang (2020) mengungkapkan sarana digital sangat membantu edukasi untuk pencegahan dan pemulihan dari pandemi Covid-19.

Panduan Pintar

Indonesia telah memiliki Buku Pintar yang menjadi rujukan masyarakat. Buku Pintar merupakan *brand* buku publik yang dikenal menjadi referensi utama berbagai pengetahuan umum mengenai Indonesia. Buku ini telah beredar di Indonesia sejak 1986 dengan 45 kali cetakan menyesuaikan keadaan yang terjadi di Indonesia.

Panduan Pintar (PAPI) yang dikenalkan dalam program KKN-T 2020 Kota Bekasi diharapkan juga mampu menjadi referensi masyarakat dalam edukasi seputar pencegahan Covid-19. Panduan ini diharapkan mampu memberikan solusi alternatif bagi masyarakat yang ingin mempelajari cara pencegahan dan menjadi pengingat masyarakat untuk selalu bersiap serta waspada terhadap kondisi pandemi, terutama untuk hidup sehat.

METODE PENERAPAN INOVASI

Lokasi dan Partisipan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat pada Bulan Juni-Juli 2020. Partisipan dari program ini, yaitu para warga RW 08 yang terdiri dari RT 01-10, Karang Taruna, dan Ketua Ibu PKK Desa Pengasinan.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu *Smartphone* yang sudah terinstall aplikasi *Whats app*, proyektor, laptop, *booklet* panduan pintar (PAPI), alat tulis, *speaker*/pengeras suara, poster pencegahan Covid-19, masker, *hand-sanitizer*, dan *paper bag*.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Program Panduan Pintar (PAPI) sebagai media edukasi pencegahan Covid-19 ini kami laksanakan dengan tujuan menggerakkan tokoh masyarakat RW 08 untuk berperan aktif dalam memastikan warganya untuk menjalankan prosedur yang disarankan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga RW 08 mengenai Covid-19 dan langkah-langkah pencegahannya. Program ini melibatkan seluruh warga RW 08 dan pelaksanaan program ini dilakukan setiap minggu. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah pemaparan seluruh kegiatan program KKN-T baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui video yang telah disiapkan. Pemaparan secara langsung diberikan kepada ketua RW 08 beserta perangkatnya, RT, dan beberapa warga. Pemaparan melalui video disebarkan melalui grup *Whatsapp*. Pertanyaan dan saran akan disampaikan melalui grup *Whatsapp* tersebut.

Kegiatan Penyuluhan I: Perilaku Hidup Bersih dan sehat

Kegiatan penyuluhan I merupakan kegiatan edukasi pertama yang disampaikan oleh kelompok kami kepada warga RW 08. Edukasi tersebut berisi tentang perilaku hidup bersih yang terdiri dari informasi makanan bergizi, olahraga teratur, tata cara cuci tangan yang baik, tata cara memakai masker yang baik, jaga jarak, dan tata cara pelaporan penanganan Covid-19. Metode yang digunakan melalui pemaparan yang diberikan menggunakan *power point* dengan diikuti sesi tanya jawab. Alat dan bahan yang digunakan, yaitu laptop, kabel roll, proyektor. Luaran yang diharapkan adalah warga terlibat dalam pemaparan materi, demonstrasi *online*, dan diskusi. Kemudian peserta memahami urgensi program

dan langkah-langkah prosedural dalam implementasi program. Indikator keberhasilannya, yaitu pemaparan secara langsung dihadiri oleh 10 orang sesuai dengan protokol kesehatan. Untuk video sosialisasi program dapat diakses dan dilihat oleh seluruh warga RW 08.

Penempelan Poster Pencegahan Covid-19.

Kegiatan ini menempelkan poster pada tempat-tempat yang sering dikunjungi warga guna mengedukasi warga RW 08 terkait pencegahan Covid-19. Poster ini merupakan salah satu cara dalam membantu pemerintah dalam mencegah Covid-19. Metode yang digunakan adalah poster dicetak terlebih dahulu kemudian dilakukan perizinan dan penempelan menggunakan isolasi di berbagai tempat. Alat dan bahan yang digunakan adalah poster, selotip dan kendaraan. Luaran yang diharapkan adalah kegiatan ini dapat bermanfaat untuk warga sekitar agar tetap mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Indikator keberhasilannya yaitu sebanyak 20 poster ditempel di tempat-tempat yang ramai dan membutuhkan poster pencegahan Covid-19.

Kegiatan Penyuluhan II: *New Normal*

Kegiatan penyuluhan II merupakan kegiatan edukasi kedua yang disampaikan oleh kelompok kami kepada warga RW 08. Edukasi tersebut berisi materi *new normal* yang mencakup tata cara bepergian serta adab-adab dan etika ketika melakukan kegiatan di luar rumah.

Metode penyuluhannya adalah warga diharuskan berkumpul di pendopo RT 09. Kemudian tim KKN-T memberikan presentasi secara langsung dan juga sekaligus mendemonstrasikan teknik akuaponik yaitu budidaya kangkung dan lele dalam ember. Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan pemberian *hand-sanitizer*, bibit, dan sumbu hidroponik. Alat dan bahan yang digunakan adalah kabel rol, laptop, ember, bibit lele, bibit kangkung, kain flanel, solder, poster. Luaran yang diharapkan adalah warga memahami materi penyuluhan yang disampaikan mengenai *new normal* dan kegiatan produktif dengan membuat hidroponik dan akuaponik. Indikator keberhasilannya adalah sebanyak 10 orang warga RT 09 menghadiri kegiatan penyuluhan. Warga memahami materi yang disampaikan oleh kelompok kami. Warga antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan.

Edukasi *Online*

Kegiatan ini merupakan pemberian edukasi secara daring yang diberikan kepada seluruh warga RW 08 selain edukasi secara langsung. Edukasi ini bertujuan agar materi sampai ke seluruh warga yang tidak hadir dalam edukasi secara langsung. Materi edukasi *online* sama dengan materi yang disampaikan secara langsung. Pemberian edukasi berupa video yang dapat dilihat warga dan *e-book* Panduan Pintar Covid-19 (PAPI) yang disebarakan melalui media sosial *Whatsapp*.

Materi edukasi 1: Perilaku hidup bersih. Materi video ini mencakup perilaku hidup bersih seperti tata cara mencuci tangan yang baik, anjuran membersihkan lingkungan sekitar rumah dan perilaku hidup sehat seperti ajakan untuk berolahraga dan melakukan kegiatan produktif lainnya.

Materi edukasi 2: *New normal*. Materi *new normal* yang diberikan meliputi adab-adab serta etika ketika melakukan berbagai macam kegiatan baik di dalam rumah, di luar rumah, atau pada suatu tempat umum. Materi ini juga diberikan secara daring.

Materi edukasi 3: Peran keluarga. Materi peran keluarga mengutamakan peran serta fungsi yang dapat dilakukan sebagai upaya melawan serta mencegah persebaran wabah Covid-19. Fungsi yang diterapkan mencakup fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih,

perlindungan, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan.

Edukasi diberikan dalam bentuk video yang disebar melalui grup *Whatsapp* karang taruna, kemudian karang taruna akan menyebarkan video ke seluruh warga RW 08 melalui grup *Whatsapp* warga. Sesi tanya jawab, saran, dan kritik juga disampaikan melalui grup *Whatsapp*. Alat dan bahan yang digunakan adalah video edukasi, *handphone*, *Whatsapp*. Luaran yang diharapkan adalah warga dapat mengakses video dan beberapa warga dapat mengisi kuesioner yang diberikan. Warga juga dapat memahami isi dari video yang diberikan. Indikator keberhasilannya yaitu seluruh warga RW 08 dapat mengakses dan melihat isi dari video edukasi dari setiap materi yang diberikan. Sebanyak minimal 20 orang warga RW 08 mengisi kuesioner yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian edukasi kepada sekelompok masyarakat merupakan suatu upaya dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Edukasi tersebut dapat berupa penyuluhan atau menggunakan media berupa poster (Zukmadini *et al.* 2020). Media sosial juga menjadi wadah pemberian edukasi kepada masyarakat (Sampurno *et al.* 2020). Parameter keberhasilan edukasi PAPI dapat dilihat dari partisipasi warga yang hadir pada kegiatan *offline* dan responden kuesioner daring yang telah diberikan kepada warga RW 08. Menurut Razi *et al.* (2020), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus Covid-19 dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan *physical distancing* (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Pemberian edukasi mengenai PHBS ini dapat dilakukan dengan penyuluhan atau dengan menggunakan media berupa poster. Menurut Arsyad (2013) salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang dapat dengan mudah digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca adalah poster.

Kegiatan Penyuluhan I: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kegiatan ini memberi edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang harus dijalani sehari-hari. Harapannya yaitu agar masyarakat lebih peduli terhadap kesehatannya apalagi dimasa pandemi saat ini dan menjadikan Desa Pengasinan RW 08 terhindar dari penyebaran virus Covid-19. Warga sangat antusias dengan kegiatan ini karena kami menyediakan beberapa referensi makanan bergizi yang mudah dibuat di rumah. Kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 10 orang warga RW 08.

Hasil kegiatan: Sesuai dengan protokol kesehatan kapasitas warga yang dapat hadir 10 hingga 15 warga. Pada kegiatan kami, warga yang hadir sebanyak 12 orang. Hal ini menandakan kegiatan penyuluhan ini berhasil. Warga juga sangat antusias menghadiri dan mendengarkan pemaparan yang diberikan oleh tim KKN-T IPB.

Evaluasi kegiatan: Terdapat beberapa warga yang terlambat menghadiri kegiatan, hal ini membuat susunan acara menjadi mundur. Dalam hal teknis acara masih banyak kekurangan diantaranya yaitu layar proyektor, pencahayaan, serta laptop yang digunakan.

Penempelan Poster Pencegahan Covid-19

Poster ditempel di beberapa titik yang ramai dengan warga. Titik daerah yang ditempel poster yaitu pendopo, masjid, warung, supermarket, lapangan area olahraga, dan sekolah. Poster yang ditempel mendapatkan respon positif dari warga yang melihatnya. Harapan ditempelnya poster ini yaitu mengingatkan mengenai Covid-19 kepada masyarakat yang berkumpul atau dikeramaian agar waspada virus Covid-19. Terdapat 30 poster yang telah ditempel di titik strategis, seperti mini market, masjid, pintu masuk lapangan, sekolah,

warnet. Kegiatan ini juga dibantu oleh karang taruna yang mengarahkan kami untuk menunjukkan tempat mana saja yang tepat untuk meletakkan poster.

Evaluasi kegiatan: Jauhnya jarak lokasi satu dengan lokasi lainnya sehingga membutuhkan kendaraan. Alat tempel poster (selotip) tidak mendukung di beberapa tempat, sehingga harus ditempel berulang kali.

Kegiatan Penyuluhan II: *New Normal*

Kegiatan ini memberi edukasi mengenai masa normal baru. Memberikan cara beraktivitas di masa normal baru, dimana masa ini adalah adaptasinya pola normal tetapi masih tetap menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan. Target yang disasar dalam kegiatan ini, yaitu warga RT 09. Kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 10 orang dan warga yang hadir cukup antusias mendengarkan materi yang diberikan oleh tim KKN-T IPB. Harapan dari kegiatan ini warga mengerti mengenai masa *new normal* atau kenormalan baru yang sudah diumumkan oleh pemerintah. Warga juga dapat mengetahui langkah-langkah yang harus mereka lakukan di luar rumah dengan mematuhi protokol kesehatan.

Hasil kegiatan: Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik, antusiasme warga sangat tinggi dalam kegiatan ini. Diikuti lebih dari 10 warga. Evaluasi kegiatan: Terdapat warga yang terlambat menghadiri kegiatan, kendala alat pendukung seperti *mic* dan *speaker*.

Edukasi *Online*

Kegiatan ini merupakan pemberian materi mengenai pencegahan Covid-19 yang terdiri dari tiga materi. Edukasi materi 1: perilaku hidup bersih dan sehat. Edukasi ini diberikan berupa video yang disebar ke warga melalui grup *Whatsapp*. Warga bisa mengakses video kapanpun dan dimanapun. Data kuesioner yang kami sebar setelah warga menonton video yaitu terdapat 51 orang responden yang melihat video ini. Hal ini membuktikan bahwa edukasi yang diberikan sudah cukup mendapatkan antusias dari warga.

Edukasi materi 2: *New normal*. Edukasi ini diberikan dalam bentuk video yang disebar ke warga melalui grup *Whatsapp*. Data yang kami peroleh dari kuesioner yang diberikan setelah warga menonton video yaitu terdapat 26 orang responden yang menonton video. Hal ini juga membuktikan bahwa materi edukasi yang diberikan mendapatkan cukup antusias.

Materi edukasi 3: Peran keluarga. Kegiatan ini memberikan informasi terkait peran keluarga saat pandemi. Karena salah satu dampak Covid-19 ini yaitu seluruh aktivitas dilakukan di rumah. Harapannya yaitu komunikasi antar keluarga dapat terjalin di rumah, walaupun memiliki kesibukan masing-masing. Warga sangat antusias dengan kegiatan ini, karena tanpa mereka sadari hal ini jarang sekali di perhatikan. Kegiatan ini juga memberikan kuesioner dan telah diisi oleh 22 responden.

Hasil kegiatan: Edukasi ini berhasil sampai ke seluruh warga RW 08, dan dapat diakses kapan saja oleh warga. Beberapa warga mengisi kuesioner yang diberikan. Sebagai penutup, kegiatan ini berhasil dilaksanakan karena berjalan dengan baik sesuai dengan susunan acara. *Booklet* berhasil diserahkan kepada perwakilan dari RW 08.

Evaluasi kegiatan: Beberapa warga tidak mengisi kuesioner karena tidak memiliki waktu dan tidak memiliki kuota untuk mengakses kuesioner tersebut. Kegiatan *farewell* dihadiri oleh lebih dari 10 orang warga RW 08. Kegiatan dilaksanakan pada sore hari karena beberapa warga banyak berhalangan hadir pada pagi hari. Persiapan *farewell* terkendala *speaker* dan jaringan karena harus menyambungkan akses ke *zoom meeting*.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan pencegahan Covid-19

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan program panduan pintar (PAPI) sebagai media edukasi *online* yang dibuat partisipan, yakni warga RW 08 turut aktif berpartisipasi dalam upaya pencegahan Covid-19. Program edukasi yang diberikan kepada warga juga mendapatkan respon baik serta dapat dipahami oleh warga. Berikut adalah kegiatan yang berhasil kami jalankan yaitu perilaku hidup bersih dan sehat, *new normal*, peran keluarga, dan edukasi *online*. Materi edukasi yang kami sampaikan dapat diakses melalui media sosial *Instagram* dan *Whatsapp*. Kegiatan lain yang berhasil dilakukan yaitu penempelan poster edukasi pencegahan Covid-19 di berbagai tempat yang cenderung ramai. Warga RW 08, Kelurahan Pengasinan telah mendapatkan *booklet* PAPI sehingga diharapkan warga RW 08 dapat melanjutkan kegiatan produktif selama masa pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kelompok KKN-T Bekasi Kota 12, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB serta mitra utama kami Bapak Tony Sugiarto, Karang Taruna RW 08 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat atas pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A. 2013. Media Pembelajaran, edisi revisi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Rawalumbu dalam Angka. Bekasi(ID): BPS Kota Bekasi.
- Liang T. 2020. Handbook of COVID-19 prevention and treatment. The First Affiliated Hospital, Zhejiang University School of Medicine. Compiled According to Clinical Experience, 68.
- Razi F, Yulianty V, Amani, SA, Fauzia JH. 2020. Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat. PD Prokami: Depok.

- Sampurnomo MBT, Kusumandyoko TC, Islam MA. 2020. Budaya media sosial, edukasi masyarakat dan pandemik COVID-19. *SALAM Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7(6):529-542.
- Setiati S, Azwar MK. 2020. Covid-19 and Indonesia. *Indonesia J Intern Med*. 52(1):84-89.
- Thorik SH. 2020. Efektivitas pembatasan sosial berskala besar di indonesia dalam penanggulangan pandemi covid-19. *'ADALAH*. 4(1):115-120.
- Zhong BL, Luo W, Li HM, Zhang QQ, Liu XG, Li WT, Li Y. 2020. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *International journal of biological sciences*, 16(10), 1745.
- Zukmadini AY, Karyadi B, Kasrina. 2020. Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan COVID-19 kepada anak-anak di panti asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 3(1):68-76.